

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah suatu strategi yang dirancang untuk menyusun cara pelaksanaan suatu studi penelitian. Rancangan ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran (mixed methods research), yang menggabungkan elemen-elemen dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengoptimalkan kelebihan masing-masing jenis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017), “Mixed methods adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan integrasi data baik kuantitatif maupun kualitatif dalam satu penelitian atau serangkaian penelitian. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif dimanfaatkan untuk evaluasi penerapan mode pembelajaran, sedangkan metode kuantitatif dipakai untuk mengkaji dampak model pembelajaran terhadap peserta didik. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meraih pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik penelitian yang sedang dipelajari.”.

Pendekatan penelitian campuran (mixed methods research) menggabungkan beberapa metode penelitian, termasuk kuantitatif dan

kualitatif, dalam satu penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, mendalam, dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Metode penelitian mixed methods Metode kombinasi membuka peluang yang lebih luas dalam bidang penelitian dengan berbagai perspektif, asumsi, serta pendekatan pengumpulan data dan analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memberikan kebebasan dalam penggunaan metode, teknik, dan prosedur yang mendukung kebutuhan penelitian. dalam artikel dengan judul "Integrasi Metode Kombinasi dalam Penelitian."(Indrawan & Jalilah, 2021) Metode kombinasi dalam penelitian memperluas cakupan dengan menawarkan berbagai perspektif, asumsi, dan pendekatan dalam pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam penggunaan metode, teknik, dan prosedur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## **B. Metode Dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah merujuk pada serangkaian prosedur, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam melakukan suatu aktivitas atau penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian, metode merujuk pada cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Metode dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi dari keduanya, tergantung pada sifat dan tujuan penelitian yang dilakukan. Metode juga dapat merujuk pada teknik atau pendekatan yang

digunakan dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu di berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Dengan demikian, metode merupakan panduan atau kerangka kerja yang membantu peneliti atau praktisi untuk melakukan kegiatan atau penelitian dengan cara yang sistematis dan terorganisir. Menurut (Hadju & Aulia, 2022) menyatakan bahwa “Penelitian mixed methods melibatkan penggunaan dua metode secara simultan dalam satu penelitian (*studi tunggal*), yakni metode kuantitatif dan kualitatif”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian mixed methods. Penelitian mixed method dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kecerdasan siswa pada pembelajaran informatika di kelas X MPLB Sekolah Menengah Kejuruan Budi Luhur Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## 2. Data Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang diperoleh dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian *mixed methods*. Menurut (Mulyadi, 2013) “mixe method Untuk menjawab pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, diperlukan analisis statistik yang sesuai, baik untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menilai signifikansi perbedaan dalam variabel di antara kelompok sampel yang diselidiki. Analisis statistik yang digunakan dalam hal ini adalah inferensial.” Penelitian ini yaitu keterlibatan siswa pada pembelajaran

informatika di kelas X MPLB sekolah menengah kejuruan budi luhur sintang tahun pelajaran 2023/2024.

### **C. Tempat Dan waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah kejuruan swasta sintang pada mata pelajaran informatika jurusan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB). Sekolah ini terletak di kecamatan sintang, kabupaten sintang, provinsi kalimantan barat. waktu penelitian ini akan di rencanakan pada tahun pelajaran 2023/2024. Lokasi penelitian dilengkapi oleh ruangan kelas, kantor guru dan sarana prasarana.

### **D. Latar Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono 2016 : 193) adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Adapun teknik yang di gunakan dalam peneliyian ini sebagai berikut:

##### **a. Teknik Komunikasi Langsung/ Wawancara**

Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Menurut Arikunto, pengertian wawancara memiliki kaitan yang erat dengan sebuah dialog. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan dialog yang dijalankan oleh peawancara dan terwawancara.

b. Observasi

Sedangkan observasi adalah Observasi Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2017: 203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang untuk menghimpun kesatuan, suatu prpses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan.

c. Angket Ke Siswa

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden. Pada penelitian ini angket di berikan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran informatika dengan jumlah angket 100 butir, kuesioner atau angket akan menggunakan Google Forms untuk memudahkan peneliti.

Dalam penyebaran angket peneliti meggunakan jenis instrumen skala sikap. Skala sikap yang digunakan adalah skala likert. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

2. Sumber Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan

Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah- langkah tersebut sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Kesimpulan

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **E. DATA DAN DATA PENELITIAN**

### **1. Data Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020)" Informasi yang diperoleh dari pengalaman langsung sangat banyak, oleh karena itu, penting untuk

mencatatnya dengan teliti dan rinci.” Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi, catatan wawancara dengan guru dan siswa, tanggapan siswa melalui angket, serta dokumen-dokumen terkait.

- a. Bagaimana interaksi antara siswa dalam pembelajaran informatika di Sekolah Menengah Kejuruan diamati melalui penggunaan lembar observasi dan angket untuk mengukur penguasaan terlibatnya siswa?
- b. Bagaimana tingkat pengembangan keterlibatan siswa dalam pembelajaran informatika diidentifikasi melalui lembar observasi dan angket siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Bagaimana guru berupaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran informatika di Sekolah Menengah Kejuruan, dipelajari melalui wawancara dengan para guru.
- d. Bagaimana kebijakan sekolah memengaruhi peningkatan Pembelajaran.
- e. keterampilan berinteraksi dan kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran informatika, didapat melalui wawancara dengan wakil kepala kurikulum.

## 2. Data Penelitian

Menurut (Chan et al., 2019) "Sumber data merujuk pada subjek dari mana data diperoleh." Dalam penulisan ini, sumber data dipilih untuk mendukung dan memberikan informasi mengenai topik tersebut.

## **F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Pengertian lebih tentang observasi dapat dijabarkan dalam dua konsepsi, yaitu definisi yang spesifik dan yang lebih umum. Secara sempit, observasi merujuk pada pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diselidiki, sementara secara luas, observasi mencakup pengamatan baik langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diamati. Observasi ini dilakukan selama pengamatan kelas untuk mengumpulkan data awal yang berkaitan dengan kondisi yang sedang diteliti.

### **2. Angket**

Angket merupakan alat yang dipakai untuk menilai seberapa praktis dan validnya media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Berikut adalah angket-angket yang dipakai dalam penelitian:

- a. Angket Validasi: Angket ini difungsikan untuk mendapatkan penilaian mengenai kevalidan media yang sedang dikembangkan dari tim ahli, yang terdiri dari satu ahli materi dan satu ahli media. Proses validasi ini dilakukan saat uji coba produk. Hasil dari validasi oleh tim ahli ini kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan demi meningkatkan kualitas media yang dihasilkan.
- b. Angket Minat Belajar: Minat belajar merujuk pada keinginan atau dorongan seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang suatu topik atau materi pembelajaran. Angket ini digunakan

untuk mengukur seberapa besar minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Angket Respon Siswa: Angket ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi seberapa praktis produk media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Angket ini mencakup penilaian, komentar, dan saran yang diberikan oleh siswa terhadap produk media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.

Aspek keterlibatan siswa Menurut Fredericks et al., (2004) menyatakan bahwa terdapat tiga dimensi pada School Engagement , yaitu:

- 1) Behavioral engagement melibatkan keterlibatan siswa dalam tugas belajar dan akademik, termasuk usaha, ketekunan, dan perhatian, serta mengikuti aturan kelas dan tidak mengganggu.
- 2) Emotional engagement mencakup reaksi afektif siswa seperti ketertarikan dan kecemasan, serta rasa memiliki terhadap sekolah dan apresiasi terhadap keberhasilan akademik.
- 3) Cognitive engagement melibatkan investasi siswa dalam pembelajaran, perhatian terhadap tugas sekolah, dan usaha untuk memahami ide-ide kompleks serta menguasai keterampilan sulit.

### 3. Wawancara

(Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa wawancara yaitu: “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”

Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini, Teknik wawancara menjadi pengumpulan data yang berguna, karena informasi yang diperoleh peneliti dapat lebih mendalam, sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan melalui teknik wawancara peneliti mempunyai peluang untuk dapat memahami bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas, sarana dan prasarana sekolah dan SDM disekolah.

Jenis wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (structured interview). wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah melibatkan langkah-langkah untuk mengatur dan menyusun data menjadi pola, kategori, dan unit dasar agar tema dapat teridentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai dengan informasi

yang diberikan oleh data. Tujuannya adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah.

Berikut adalah teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Angket minat belajar

Angket minat belajar diberikan kepada Fase 1 (Teori) + Simulasi sebelum dan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui apakah minat belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Data hasil pengisian angket minat belajar sebelum dan sesudah tindakan dihitung dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Membaca setiap jawaban yang dipilih oleh siswa pada lembar angket baik sebelum tindakan maupun sesudah tindakan.
- b. Memberikan skor pada lembar angket yang sudah diisi oleh siswa.

Sistem penskoran menggunakan skala Likert. Berikut adalah tabel penskoran angket minat belajar siswa.

**Tabel 3.1. Skor Lembar Angket Minat Belajar**

| Opsi Jawaban  | Skor Pernyataan |
|---------------|-----------------|
| Sangat Setuju | 4               |
| Setuju        | 3               |
| Kurang Setuju | 2               |
| Tidak Setuju  | 1               |

(Sumber : Arikunto,2010)

- c. Merekapitulasi skor hasil pengisian sesudah tindakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Kemudian data diolah dengan menentukan rata-rata masing-masing item pernyataan berdasarkan jawaban peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ ketercapaian angket} = \frac{\text{Jumlah skor}}{(\text{jumlah skor max} \times \text{banyak siswa})} \times 100\%$$

Data yang akan dianalisis adalah data terkait keterlibatan belajar siswa. Data ini dianalisis dengan menggunakan Data yang telah diperoleh dihitung kemudian dipersentase. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan yang dicapai. Hasil analisis disajikan secara deskriptif. Adapun untuk menghitung atau memperoleh nilai angka dari kuesioner dalam meningkatkan minat belajar peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{(N \times Y)} \times 100$$

Keterangan :

P = % ketercapaian angket

F = Skor Total

N = Skor Max

Y= banyaknya responden

**Tabel 3.2. Presentasi dan Kategori Skor Keterlibatan Siswa**

| Presentase % | Kategori    |
|--------------|-------------|
| 76 – 100 %   | Sangat Baik |
| 51 – 75 %    | Baik        |
| 26 - 50 %    | Cukup Baik  |
| 0 – 25 %     | Kurang Baik |

(Sumber : Damayanti, 2018)

Untuk mengetahui teknik analisis data peserta didik menggunakan rumus presentasi.

**Tabel 3.3. Observasi Keterlibatan siswa dalam pembelajaran**

| jawaban | Skor |
|---------|------|
| Ya      | 1    |
| Tidak   | 0    |

**(Sumber: Prof. Dr. Sugiyono 2017:124)**

Dalam metodologi mixed methods, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber menggunakan beragam teknik pengumpulan data yang berlanjut hingga data mencapai titik kejenuhan (Sugiyono, 2017). Proses analisis data melibatkan pengorganisasian sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam kategori-kategori yang relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya.

Tabel 3.4 Metode penelitian kombinasi dengan model Concurrent embedded, dengan metode penelitian kuantitatif sebagai metode primer.

|                                          |                               |
|------------------------------------------|-------------------------------|
| Masalah dan Rumusan masalah              |                               |
| Landasan teori dan hipotesis             |                               |
| Pengumpulan dan Analisis                 | Pengumpulan dan Analisis Data |
| Data KUANTITATIF                         | KUALITATIF                    |
| Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif |                               |
| Penyajian Data Hasil Penelitian          |                               |
| Kesimpulan Dan Saran                     |                               |

(Sumber Hanief & Jefriana, 2018:61)

Dapat dijelaskan bahwa penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau potensi yang relevan. Setelah masalah dan latar belakangnya

teridentifikasi, fakta-fakta yang mendukungnya dipresentasikan, kemudian merumuskan pertanyaan penelitian. Peneliti memilih teori yang sesuai untuk memperjelas masalah tersebut. Selanjutnya, hipotesis dirumuskan dan instrumen penelitian disusun. Validitas dan reliabilitas instrumen harus diuji sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang terbukti valid dan reliabel kemudian digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, yang menjadi fokus utama penelitian, sementara pengumpulan data kualitatif juga dilakukan.

Jadi Secara singkat, proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau potensi, menyusul dengan penjabaran fakta dan pembentukan pertanyaan penelitian. Peneliti memilih teori yang sesuai, merumuskan hipotesis, dan menyusun instrumen penelitian. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Data kuantitatif dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian utama, dengan pengumpulan data kualitatif sebagai tambahan.

#### 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu metode yang teratur dan baku dalam menggali informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam konteks ini, informasi tersebut diambil melalui observasi, wawancara, dan pengisian angket. Proses pengumpulan data ini mencakup kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengeksplorasi kondisi di lokasi penelitian terkait dengan pengisian angket oleh siswa serta observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

## 2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, pengisian angket, dan dokumentasi di lapangan biasanya cukup melimpah. Karena itu, tidak mengherankan jika semakin lama peneliti berada di lapangan, data yang terkumpul menjadi semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukan langkah reduksi data yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data dengan lebih cepat.

(Romadhoni, 2017) Reduksi data adalah proses merangkum, memilih inti dari informasi yang terkumpul, memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan, dan mengidentifikasi tema serta pola yang muncul. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih inti dari informasi yang terkumpul, memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan, dan mengidentifikasi tema serta pola yang muncul.

## 3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian mixed methods, penyajian data ini dapat dilakukan melalui ringkasan, diagram, hubungan antar kategori dalam bentuk flowchart, dan metode lainnya. Dalam hal ini (Romadhoni, 2017:244), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian mixed methods adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 4) Kesimpulan (*Conclusions Drawing/ verifying*)

Setelah data dipaparkan secara deskriptif, langkah berikutnya adalah mengambil kesimpulan. Sebagaimana dijelaskan oleh Romadhoni (2017),

kesimpulan awal yang diajukan masih provisional, dan dapat berubah apabila bukti-bukti yang kuat tidak ditemukan dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang.

- a) Pembelajaran aktif dan partisipatif: Siswa harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya mendengarkan secara pasif. Mereka harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mengeksplorasi konsep secara mandiri atau dalam kelompok.
- b) Proyek dan studi kasus: Pembelajaran informatika sering melibatkan pemecahan masalah dan pengembangan aplikasi nyata. Oleh karena itu, memberikan proyek atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.
- c) Pembelajaran berbasis masalah: Pendekatan pembelajaran berbasis masalah, di mana siswa dihadapkan pada masalah nyata dan harus menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memecahkannya, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman yang lebih mendalam.
- d) Kolaborasi dan kerja tim: Informatika sering melibatkan kerja tim dalam pengembangan proyek atau aplikasi. Oleh karena itu, mendorong kolaborasi dan kerja tim dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempersiapkan mereka untuk lingkungan kerja yang nyata.

- e) Penggunaan teknologi interaktif: Memanfaatkan teknologi interaktif, seperti simulator, alat visualisasi, atau lingkungan pengembangan interaktif, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan melibatkan siswa secara lebih mendalam.
- f) Umpan balik dan refleksi: Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran mereka dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik.
- g) Relevansi dan konteks: Mengaitkan pembelajaran informatika dengan konteks yang relevan bagi siswa, seperti aplikasi sehari-hari, minat pribadi, atau tujuan karir, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka.

## **H. Keabsahan Data**

Metode validasi data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan triangulasi data. Triangulasi data mengindikasikan penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mengonfirmasi informasi dari sumber yang sama. Memeriksa validitas data merupakan aspek krusial dalam penelitian metode campuran, dimana tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Sutriani & Octaviani, 2019:17).

Menurut (Sugiyono, 2017), teknik pengumpulan data triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2017: 274), ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber untuk memvalidasi keandalan data dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti data yang berasal dari peserta didik dan guru. Hal ini bertujuan untuk mengonfirmasi keandalan data mengenai upaya guru dalam mengatasi hambatan terhadap kecerdasan interpersonal dan emosional. Pendekatan ini melibatkan penggunaan kuesioner kepada peserta didik melalui metode komunikasi tidak langsung, wawancara langsung dengan peserta didik dan guru, serta observasi.

### 2. Triangulasi Teknik

Dalam menggunakan triangulasi teknik untuk mengevaluasi keandalan data, penelitian dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017: 274). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang kecerdasan interpersonal dan kecerdasan emosional melalui observasi, dan memverifikasi data tersebut melalui wawancara dan kuesioner. Jika hasil dari teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti kemudian melakukan investigasi lebih lanjut kepada sumber data tersebut untuk memastikan kebenaran data mana yang harus dijadikan acuan.